

**PEMODELAN NILAI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
PERFORMANSI KINERJA KARYAWAN DI PT INFOMEDIA
NUSANTARA JAKARTA DIVISI *INFORMATION TECHNOLOGY
SOLUTION DEVELOPMENT* MENGGUNAKAN METODE
STRUCTURAL EQUATION MODEL BERBASIS VARIAN**

***MODELING OF INFORMATION TECHNOLOGY VALUE ON
EMPLOYEE PERFORMANCE PERFORMANCE IN PT
INFOMEDIA NUSANTARA JAKARTA INFORMATION
TECHNOLOGY SOLUTION DEVELOPMENT DIVISION USING
STRUCTURAL EQUATION MODEL BASED ON VARIAN
MODELS***

Kresnaufal Nur Fadhillah¹, Dr. ir. Lukman Abdurrahman, MIS², Rahmat Mulyana. S.T., M.A.B.³

¹Prodi S1 Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

²Prodi S1 Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

³Prodi S1 Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

kresnaufalnurfadhillah@gmail.com, abdural@telkomuniversity.ac.id,
rahmatmoelyana@telkomuniversity.ac.id.

ABSTRAK

Penerapan investasi nilai TI pada sektor bisnis dilakukan untuk mencoba mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan investasi nilai TI terhadap performansi kinerja Perusahaan. Berdasarkan studi literatur diperoleh sebuah model konseptual adopsi teknologi informasi yang terdiri dari kesiapan organisasi, kesiapan nasional, kesiapan industri dan pengaruh lingkungan. Pada penelitian ini dilakukan penyusunan model adopsi teknologi informasi dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan *software* Partial Least Square (PLS).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan-hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antara indikator dengan konstruksinya, ataupun hubungan antar konstruk. Teknologi Informasi sangat penting dalam menjalankan suatu hal yang berkaitan dengan bisnis. Penelitian ini melakukan hubungan antara nilai IT dan kinerja Perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif yang menggunakan *Structural Equation Model – Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan 62 karyawan pada divisi *IT Development Solution*.

Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu *IT Resource* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *IT Capability*. *IT Capability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *IT Competance*. *IT Competence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Competitive Advantage* pada perusahaan Infomedia Nusantara.

Kata Kunci: *IT Value engineering, Resource-based view; it Value; Structural Equation Modeling*

ABSTRACT

The application of IT Value investments in the business sector is carried out to try to find out how the influence of the use of IT Value investments on Company performance. Based on a literature study, a conceptual model of information technology adoption was obtained consisting of organizational readiness, national readiness, industry readiness and environmental influences. In this research, a model for adopting information technology was adopted using the Structural Equation Modeling (SEM) approach with the help of Partial Least Square (PLS) software.

The purpose of this study is to examine the relationships between variables that exist in a model, be it between indicators with their constructs, or relationships between constructs. Information Technology is very important in running a business-related matter. This study conducted a relationship between IT Values and Company performance. This type of research is quantitative with data analysis techniques used are descriptive analysis techniques that use Structural Equation Model - Partial Least Square (SEM-PLS) with 62 employees in the IT Development Solution division.

The results obtained from this study are that IT Resource has a positive and significant effect on IT Capability. IT Capability has a negative and significant effect on IT Competance. IT Competence has a positive and significant effect on Competitive Advantage in Infomedia Nusantara.

Keywords: *IT Value engineering, Resource-based view; it Value; Structural Equation Modeling*

1. Pendahuluan

Teknologi informasi (TI) bukan hanya sebagai enabler bisnis, tetapi juga faktor strategis untuk mengoperasikan organisasi bisnis. Dengan demikian, pelaksanaan TI bisa jadi berlebihan meletakkan kesuksesan bisnis hanya pada pekerjaan di bidang TI dengan cara apa pun, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain di sekitar Perusahaan.

Pada penelitian ini penulis ingin menunjukkan bahwa metode PLS berbasis varian dapat memberikan solusi bagi SEM berbasis kovarian apabila data yang diobservasi tidak memenuhi asumsi-asumsi dalam SEM

2. Tinjauan Pustaka

1.1 Perumusan Masalah

permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *IT-Capability* berpengaruh terhadap *IT-Competence* dalam *Value* TI Perusahaan Infomedia Nusantara ?
2. Apakah *IT-Resource* berpengaruh terhadap *IT-Capability* dalam *Value* TI Perusahaan Infomedia Nusantara ?
3. Apakah *IT-Competence* berpengaruh terhadap *Competitive Advantage* dalam *Value* TI Perusahaan Infomedia ?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *IT-Capability* berpengaruh terhadap *IT-Competence* dalam *Value* TI Perusahaan Infomedia Nusantara.
2. Untuk mengetahui apakah *IT-Resource* berpengaruh terhadap *IT-Capability* dalam *Value* TI Perusahaan Infomedia Nusantara.
3. Untuk mengetahui apakah *IT-Competence* berpengaruh terhadap *Competitive Advantage* dalam *Value* TI Perusahaan Infomedia Nusantara.

2.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran kondisi penerapan model nilai TI pada PT Infomedia Nusantara untuk menilai hubungan faktor eksogen dan endogen
2. Membuat pemodelan berdasarkan SEM sebagai pengembangan nilai TI
3. Merekomendasikan hasil rancangan pemodelan nilai TI berbasis varian.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan dan kualitas pelayanan PT Infomedia Nusantara di masa mendatang. Dan dapat dijadikan pertimbangan bagi Perusahaan mengenai hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan dalam rangka memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan sehingga tercipta kepuasan.

2.4 Ruang Lingkup

Proposal tugas akhir ini mempunyai ruang lingkup yang perlu di perhatikan yaitu:

1. Penelitian ini hanya akan membahas lingkup proposal tugas akhir mengenai pemodelan nilai TI pada PT Infomedia Nusantara tidak sampai implementasi.
2. Penelitian ini disusun guna membantu PT Infomedia Nusantara melakukan pelaksanaan implementasi pemodelan nilai TI pada PT Infomedia Nusantara.

2.5 Sistematika Laporan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori dasar yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini, khususnya mengenai SEM berbasis varian dan penelitian dahulu untuk mendukung serta mendasari penelitian ini.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang penjelasan metode-metode penyelesaian berdasarkan hasil berpikir peneliti.

Bab 4 Analisis Dalam Pengelolaan Data

Bab ini mengenai analisis dan pengolahan dalam penilaian data dengan menggunakan SEM sebagai panduan.

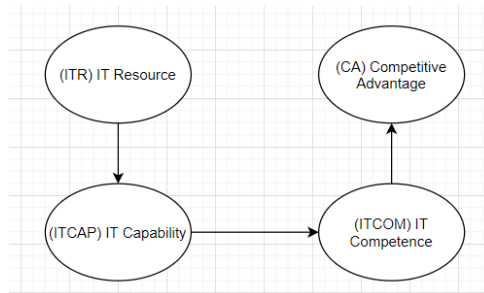
Bab 5 Perancangan dan Analisis Hasil

Bab ini menggambarkan perancangan struktur organisasi, prosedur dan dokumen yang menjadi rekomendasi PT Infomedia Nusantara.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian serta saran

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Sumber : Hasil olahan penulis (2020)

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka hipotesis pada penelitian dijelaskan sebagai berikut:

2.7.1 Pengaruh IT-Capability terhadap IT-Competence

H01 : *IT-Capability* tidak berpengaruh terhadap *IT-Competence* dalam pengaruh kinerja karyawan.

H1 : *IT-Capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *IT-Competence* dalam penggunaan pengaruh kinerja karyawan.

2.7.2 Pengaruh IT-Resource terhadap IT-Capability

H02 : *IT-Resource* tidak berpengaruh terhadap *IT-Capability* dalam pengaruh kinerja karyawan.

H12 : *IT-Resource* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *IT-Capability* dalam pengaruh kinerja karyawan

2.7.3 Pengaruh IT-Competence terhadap Competitive Advantage

H03 : *IT-Competence* tidak berpengaruh terhadap *IT-Competence* dalam pengaruh kinerja karyawan.

H13 : *IT-Competence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Competitive Advantage* dalam pengaruh kinerja karyawan.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan konklusif (kausal), dengan metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan jenis sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel sebanyak 62 responden karyawan Perusahaan Infomedia Nusantara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan SEM-PLS menggunakan *software* Smart PLS 3.0 dengan pengujian hipotesis menggunakan *bootstrapping* yang memperhatikan uji t.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik yang terdapat pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan jenis kelamin, dari 62 responden, 69,4% berjenis kelamin laki-laki dan 30,4% perempuan
2. Berdasarkan usia, dari 62 responden, < 17 tahun dengan 0%, 18-25 sebanyak 24,2%, 25-35 sebanyak 48,4%, dan >35 sebanyak 27,4%.
3. Berdasarkan pekerjaan, dari 62 responden, Group of IT CRM merupakan mayoritas pada sampel ini dengan jumlah sebanyak 16 orang dengan persentase 25,8%, lalu Group of IT BPM sebanyak 13 orang dengan persentase 21%, dilanjutkan dengan IT Development sebanyak 9 orang dengan persentase 14,5% dan untuk pekerjaan yang paling sedikit terdapat pada IT Operation dengan jumlah hanya 1 orang dengan persentase sebanyak 1,6%. Hasil Penelitian

4.2 Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini terdapat hasil analisis deskriptif dari beberapa variabel yaitu *IT-Capability* yang mempengaruhi *IT-Competence*, Variabel yaitu *IT-Resource* yang mempengaruhi *IT-Capability*, Variabel yaitu *IT-Competence* yang mempengaruhi *Competitive Advantage*.

Variabel	Persentase	Kategori
<i>IT Resources</i>	84%	Baik
<i>IT Capability</i>	86%	Sangat Baik
<i>IT Competence</i>	80%	Baik
<i>Competitive Advantage</i>	83%	Baik

Gambar 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Faktor Positif

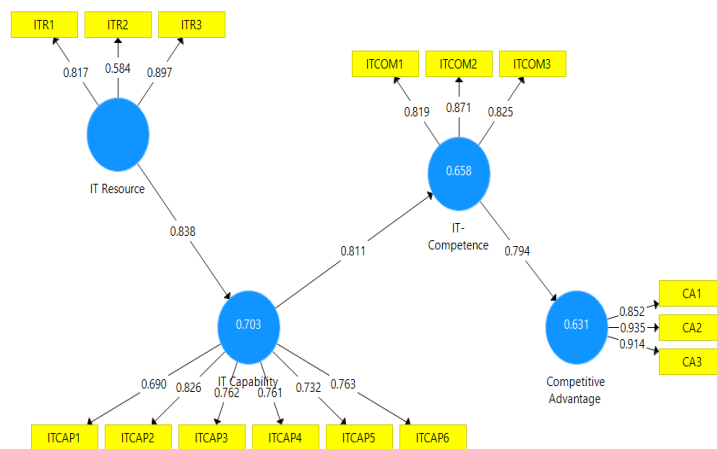
Sumber : Data yang telah diolah penulis (2020)

4.3 Hasil Analisis Partial Least Square

Hasil Analisis Partial least Square terdiri dari model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model) yang dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1 Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran berfungsi untuk mengetahui hubungan antara indikator dengan variabel laten (Jogiyanto, 2015).



Gambar 4.2 Hasil Model Pengukuran (Outer Model)
 Sumber : Data yang telah diolah penulis (2020)

Pada outer model terdapat beberapa tahap yaitu menentukan validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas terdiri dari *Convergen Validity* yang dijelaskan sebagai berikut:

4.3.2 Convergen Validity

Convergen validity mengukur *loading factor* dan nilai AVE. Hasil *convergen validity* pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Loading Factor

Variabel	indikator	r-hitung	Keterangan
IT-Resource (ITR)	ITR1	0.863	Valid
	ITR2	0.584	tidak valid
	ITR3	0.897	valid
IT-Capability (FC)	ITCAP1	0.69	tidak valid
	ITCAP2	0.826	valid
	ITCAP3	0.762	valid
	ITCAP4	0.761	valid
	ITCAP5	0.732	valid
	ITCAP6	0.763	valid
IT-Competence (FCC)	ITCOM1	0.819	valid
	ITCOM2	0.871	valid
	ITCOM3	0.825	valid
Firm Performance / Competitive Advantage (FP)	CA1	0.852	valid
	CA2	0.935	valid
	CA3	0.914	valid

Sumber : Data yang telah diolah penulis (2020)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat nilai *loading factor* pada penelitian ini memiliki nilai diatas 0,5 yang artinya memenuhi syarat dari *rule of thumb* dan dapat dikatakan valid (Hair et al, 2017). Sedangkan nilai AVE pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil AVE

Variabel	AVE	Keterangan
IT Resouce	0,786	Valid
IT Capability	0,606	Valid
IT Competence	0,704	Valid
Competitive Advantage	0,811	Valid

Sumber : Data yang telah diolah penulis (2020)

Berdasarkan Tabel 4.2 Terlihat nilai AVE pada variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *perceived cost*, *facilitating condition*, *behavioral intention*, dan *use behavior* memiliki nilai diatas 0,5 yang artinya memenuhi syarat dari *rule of thumb* dan dapat dikatakan valid (Hair et al, 2017).

4.3.3 Reliabilitas

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Competitive Advantage	0.883	0.890	0.928	0.811
IT Capability	0.838	0.844	0.885	0.606
IT Resource	0.730	0.748	0.880	0.786
IT-Competence	0.790	0.792	0.877	0.704

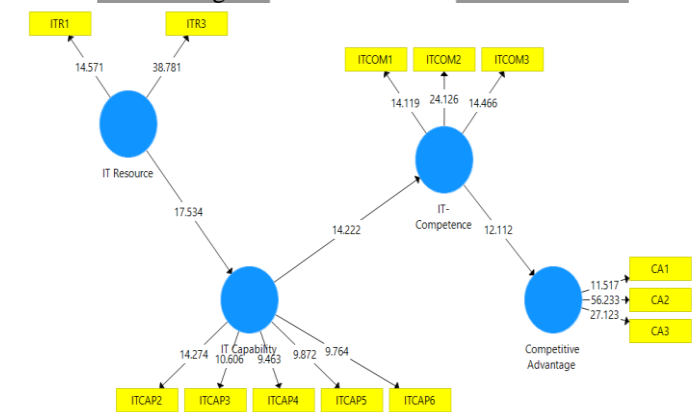
Gambar 4.3 Reliabilitas

Sumber : Data yang telah diolah penulis (2020)

Berdasarkan pada Tabel 4.3 hasil *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* pada variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *perceived cost*, *facilitating condition*, *behavioral intention*, dan *use behavior* lebih dari 0,7 sehingga dapat dinyatakan reliabel dan memenuhi unsur *rule of thumbs*.

4.3.4 Model Struktural (Inner Model)

Pada model struktural (Inner Model) didapat hasil *path coefficient* dan R-Square. Nilai *path coefficient* dan R-Square dijelaskan pada Gambar 4.4 Sebagai Berikut:



Gambar 4.4 Hasil Model Struktural (Inner Model)

Sumber : Data yang telah diolah penulis (2020)

Berdasarkan Gambar 4.4 didapat nilai R-Square untuk variabel *behavioral intention* adalah 0,630. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa presentase besarnya *behavioral intention* dapat dijelaskan sebesar 63%. Kemudian untuk nilai R-Square yang diperoleh variabel *use behavior* sebesar 0,341. Nilai tersebut menjelaskan bahwa *use behavior* sebesar 34,1%.

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
IT Capability -> IT-Competence	0.811	0.804	0.059	13.742	0.000
IT Resource -> IT Capability	0.836	0.832	0.049	16.931	0.000
IT-Competence -> Competitive Advantage	0.794	0.790	0.061	12.923	0.000

Gambar 4.5 Hasil Pengaruh Langsung Variabel

Sumber : Data yang telah diolah penulis (2020)

Diketahui nilai pengaruh langsung terbesar ditunjukkan variabel *behavioral intention* terhadap *use behavior* dengan nilai *T-Statistics* sebesar 6,405 dan yang paling kecil ditunjukkan oleh *facilitating condition* terhadap *use behavior* sebesar 1,164. Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki nilai *T-Statistics* dengan angka yang positif.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pengujian *Inner Model* (model struktural) yang meliputi output *r-square*, koefisien parameter dan t-statistik. Untuk melihat apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau ditolak diantaranya dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, *T-Statistics*, dan *P-Values*. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari hasil *bootstrapping*, pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SmartPLS (Partial Least Square) 3.0. Rules of thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah *T-Statistics* > 1,64 dengan tingkat signifikansi *P-Value* 0,05 (5%). Berikut ini adalah tabel hasil uji hipotesis penelitian:

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pengaruh	Nilai Path Coefficient	T-Statistic	P-Values	Hasil
H1	IT-Capability -> IT-Competence	0.811	14.222	0,000	Diterima
H2	IT-Resource -> IT-Capability	0.836	17.534	0,000	Diterima
H3	IT-Competence -> Competitive Advantage	0.794	12.112	0,000	Diterima

Sumber : Data yang telah diolah penulis (2020)

- Hipotesis pertama yang menguji apakah *IT-Capability* secara positif berpengaruh terhadap *IT-Competence*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai *T-Statistics* yaitu sebesar 14,222 dengan *p-Values* 0,000. Hasil ini menyatakan bahwa hipotesis dapat diterima dan berpengaruh signifikan, karena *T-Statistics* > 2,002 dengan *P-Values* < 0,05 menurut (Jogiyanto dan Abdillah, 2015:211). Dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,811 yang artinya memiliki pengaruh yang positif, membuktikan bahwa *IT-Capability* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *IT-Competence*.
- Hipotesis kedua yang menguji apakah *IT-Resource* secara positif berpengaruh terhadap *IT-Capability*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai *T-Statistics* yaitu sebesar 17,534 dengan *P-Values* 0,000. Hasil ini menyatakan bahwa hipotesis dapat diterima dan berpengaruh signifikan, karena *T-Statistics* > 2,002 dengan *P-Values* < 0,05 menurut (Jogiyanto dan Abdillah, 2015:211). Dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,836 yang artinya memiliki pengaruh yang positif, membuktikan bahwa *IT-Resource* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *IT-Capability*.
- Hipotesis ketiga yang menguji apakah *IT-Competence* secara positif berpengaruh terhadap *Competitive Advantage*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai *T-Statistics* yaitu sebesar 12,112 dengan *P-Values* 0,000. Hasil ini menyatakan bahwa hipotesis dapat diterima dan berpengaruh signifikan, karena *T-Statistics* > 2,002 dengan *P-Values* < 0,05 menurut (Jogiyanto dan Abdillah, 2015:211). Dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,794 yang artinya memiliki pengaruh yang positif, membuktikan bahwa *IT-Competence* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Competitive Advantage*.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan yang dapat memberikan jawaban dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada 62 responden didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- IT-Capability* memiliki pengaruh positif dan signifikan *IT-Competence*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *T-Statistics* untuk variabel yang lebih besar dari nilai t-tabel (2,002) yaitu 14,222 yang artinya hipotesis dapat diterima. Didukung oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,811 yang artinya memiliki pengaruh positif. Serta *P-Value* < 0,005 yang artinya berpengaruh signifikan. Sehingga dapat dikatakan variabel *IT-Capability* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *IT-Competence*.
- IT-Resource* memiliki pengaruh positif dan signifikan *IT-Capability*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *T-Statistics* untuk variabel yang lebih besar dari nilai t-tabel (2,002) yaitu 17,534 yang artinya hipotesis dapat diterima. Didukung oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,836 yang artinya memiliki pengaruh positif.

Serta *P-Value* < 0,005 yang artinya berpengaruh signifikan. Sehingga dapat dikatakan variabel *IT-Resource* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *IT-Capability*.

3. *IT-Competence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Competitive Advantage*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *T-Statistics* untuk variabel yang lebih besar dari nilai *t*-tabel (2,002) yaitu 12,112 yang artinya hipotesis dapat diterima. Didukung oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,794 yang artinya memiliki pengaruh positif. Serta *P-Value* < 0,005 yang artinya berpengaruh signifikan. Sehingga dapat dikatakan variabel *IT-Competence* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Competitive Advantage*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Perusahaan Infomedia Nusantara

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai “Pemodelan Nilai Teknologi Informasi Terhadap Performansi Kinerja Karyawan di PT Infomedia Nusantara Jakarta Divisi *Information Technology Solution Development* Menggunakan Metode *Structural Equation Model* Berbasis Varian”, peneliti memberikan saran pada PT.

Infomedia Nusantara terkait hasil penelitian, antara lain:

1. Melengkapi sarana IT baik yang berupa *hardwere* maupun *software*
2. Melakukan pengawasan pemanfaatan IT di perusahaan sehingga karyawan dapat memanfaatkan IT sebagai penunjang kinerjanya.
3. Meningkatkan kemampuan IT karyawan dengan memberikan karyawan pelatihan yang bekerja sama dengan vendor penyedia jasa pelatihan IT.
4. Melakukan audit rutin terhadap pengaruh *Value TI* pada perusahaan.

5.2.2 Saran bagi penelitian selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini disarankan kepada peneliti selanjutnya agar:

1. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pemodelan Nilai Teknologi Informasi Terhadap Performansi Kinerja Karyawan di PT Infomedia Nusantara Jakarta diharapkan dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang bisa menyempurnakan penelitian ini.
2. Menggunakan model penerimaan adopsi teknologi berbeda dari yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan optimal.
3. Bagi penelitian yang akan meneliti pada permasalahan yang sama diharapkan lebih memperluas ruang lingkup penelitian ini karena adanya keterbatasan penelitian yang hanya meneliti pada divisi *Information Technology Solution Development*, bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan divisi lain yang masih berhubungan dengan Perusahaan Infomedia Nusantara.

Daftar Pustaka

- Abdi, H. 2010. *Partial Least Square (PLS) Regression and Projection On Latent Structure Regression*. *Encyclopedia of Social Sciences Research Methods*.
- Abdurrahman, L., Suhardi, & Langi, A. (2016). *Valuation Methodology of Information Technology (IT) Value in the IT-based Business*. *International Journal on Electrical Engineering and Informatics*, 21.
- Abdurrahman, L., Suhardi, & Langi, Z. A. (2016). *International Journal on Electrical Engineering and Informatics*. *Valuation Methodology of Information Technology (IT) Value in the IT-based Business A Case Study at a Leading Telecommunication Company*.
- Abdurrahman, L., Langi, A., Suhardi, & Simatupang, T. (2018). *Information Technology Value Engineering Model and Cost Efficiency in IT-Based Firms*. *IEEE Systems Journal*, 12, 2925 - 2936.
- Akkermans, H. And K.Van Helden, (2002), *Vicious and Virtuous Cycles in ERP Implementation: A Case Study of Interrelations between Critical Success Factors*, *European Journal of Information System*. Hair, J.F.
- Bharadwaj, Sundar G., Varadarajan, P Rajan, dan Fahy, John, 1993, "Sustainable Competitive Advantage in Service Industries: A Conceptual Model and Research Proposition", *Journal of Marketing*, October, Vol.57, Iss. 4, pg.83, 17 pgs
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling*. *Modern Methods for Business Research*, 295, 336
- Fauzi, R., & Mulyana, R. (2020). *Key Factors in Improving the Maturity of Information Technology Governance: A Case Study of State-owned Enterprise in Indonesia*. *International Journal of Innovation in Enterprise System*, 4(02), 60–71. <https://doi.org/10.25124/ijies.v4i02.75>
- Ghozali, Imam. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Retrieved from Researchgate.
- Ginting, D. B. (2009). *Structural Equation Model (SEM)*. *Media Informatika*, 8(3), 121-134.
- Hair, J.F. JR., Anderson, R.E, Tatham, R.L. & Black, W.C. (1998). *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition. Prentice Hall, International, Inc
- Hanseler, J. Ringle, M.C. and Sinkovicks, R.R. 2009. "The use of Partial Least Square Path Modeling in International Marketing". Emerald Group Publishing limited. Volume 20, 277–319. ISSN: 1474-7979
- Hidayat, A., *Pengukuran Kecocokan Model PLS SEM*, <https://statistikian.com/2018/08/pls-sem-pengukuran-kecocokan-model-inner-dan-outer.html>. Diakses pada 11 Desember 2019.
- I Gede Nyoman Mindra Jaya dan I Made Sumertajaya, "Pemodelan Persamaan Struktural dengan Partial Least Square", *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2008
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis (Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Johnson, R. A., Wichern, D. W. 2010. *Applied Multivariate Statistical Analysis*. Sixth edition, Prentice Hall. New Jersey.
- Nurhasanah, Subianto, M. & Fitriani, R. 2012. *Perbandingan Metode Partial Least Square (PLS) dengan Regresi Komponen Utama untuk Mengatasi Multikolinearitas*. *Jurusan Matematika FMIPA UNSYIAH, Statistika*, 12 (1): 33 – 42.
- Jogiyanto, & Abdillah. (2015). *Partial Least Square (PLS) alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.

- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. :Graha Ilmu.
- Kadir, A., Triwahyuni, T. (2005). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Rau, S., & Bye, B. (2003). ARE YOU GETTING VALUE FROM YOUR IT? *Journal of Business Strategy*, 5.
- Richardson, V.J., Subramani, M., & Zmud R.W. (2003). *Benefiting from Information Technology Investments: the Role of IT Conversion Capability*. Seco Santoso, Singgih. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Santhanam, Radhika., and Hartono, Edward, 2003, "Issues in Linking Information Technology Capability to Firm Performance," *Management Information System Quarterly*, Volume (27: 1)
- Sasongko, E. N., Mustafid, & Rusgiyono, A. (2016). *Penerapan Metode Structural Equation Modelling Untuk Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Terhadap Kualitas Website (Studi Kasus pada Website sia.undip.ac.id)*. *Jurnal Gaussian*, 5, 395-404.
- Sarwono, Jonathan. 2015. *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Yogyakarta: ANDI. 226 hal.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (6th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Soenhadji . (2009) . *Effect of Product Quality and Customer Satisfaction Level of Customer Loyalty in Product Brand of Honda Motorcycle*.
- Tazliqoh, A, H. Rahmawati, H, & Safitri, D. 2015. *Perbandingan Regresi Komponen Utama Regresi Ridge Pada Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Tengah*. *Jurnal Gaussian*.
- Wijayanto, Setyo Hari. (2008). *Structural Equation Modeling dengan LISREL 8.8*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wong, K. K.-K. (2013). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using SmartPLS*. *Marketing Bulletin*, 24, 1-32.